

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proyek merupakan tindakan organisasi yang bisa menjadikan sejumlah sumber daya menjadi sebuah produk barang/jasa dengan nilai yang dapat diukur, memiliki batas waktu dan biaya tertentu, dengan kualitas dan kuantitas sesuai dengan kontrak (Susilowati & Yono, 2021). Pada pengerjaan proyek membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pekerja yang melakukan kegiatan proyek sesuai dengan kemampuannya. Diperlukan manajemen waktu yang baik agar pekerjaan selesai dengan jadwal yang telah direncanakan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterlambatan suatu pekerjaan aktual yang dapat dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu kategori hambatan yang disebabkan oleh pekerja itu sendiri dan hambatan yang disebabkan oleh alat yang digunakan.

PT. KAI Properti Manajemen merupakan perusahaan konstruksi ternama Indonesia merupakan satu anak usaha PT Kereta Api Indonesia (Persero). PT. KAI Properti Manajemen berdiri tahun 2009 dengan usaha inti dibidang konstruksi, properti, perdagangan serta perawatan infrastruktur perkeretaapian. Proyek yang sedang berlangsung yang dikerjakan oleh PT. KAI Properti Manajemen adalah pembangunan *skybridge* stasiun Purwokerto. Proyek ini memerlukan efisiensi waktu yang baik untuk dapat

selesai tepat waktu. Hambatan yang disebabkan oleh faktor manusia diantaranya adalah merokok saat bekerja, pemeriksaan pekerjaan, pekerja bermain handphone saat bekerja, Mengobrol dengan rekan kerja. Hambatan yang disebabkan oleh faktor alat diantaranya adalah kerusakan alat, alat tidak lengkap, alat kehabisan bahan bakar/daya listrik.

Pengukuran efisiensi waktu kerja pada penelitian ini menggunakan dua faktor hambatan yaitu manusia dan alat dengan metode *Productivity Rating*, setelah melakukan perhitungan terhadap waktu kerja efektif setiap faktor hambatan dapat ditentukan produktivitas kerja dengan faktor hambatan dan tanpa faktor hambatan, pada penelitian juga akan dilakukan perbandingan dengan produktivitas kerja aktual dengan produktivitas acuan Permen PUPR No.1 Tahun 2022 sehingga didapat nilai efisiensi produktivitas aktual dari setiap faktor penghambat terhadap produktivitas acuan Permen PUPR No.1 Tahun 2022, terhadap hasil efisiensi waktu kerja tersebut maka akan dapat dicari solusi terbaik untuk menyelesaikan pekerjaan pembesian sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Berdasarkan uraian diatas maka disusunlah tugas akhir ini dengan judul “**Analisis Pengaruh Hambatan Kerja Terhadap Efisiensi Waktu dengan Metode *Productivity Rating* Pada Proyek Pembangunan Skybridge Stasiun Kereta Api Purwokerto**”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana jadwal pekerjaan pembesian proyek pembangunan *skybridge* stasiun Purwokerto ?
2. Bagaimana pengaruh hambatan kerja oleh faktor manusia pada pekerjaan pembesian proyek pembangunan *skybridge* stasiun kereta api Purwokerto ?
3. Bagaimana pengaruh hambatan kerja oleh faktor alat pada pekerjaan pembesian proyek pembangunan *skybridge* stasiun kereta api Purwokerto ?
4. Bagaimana solusi yang diambil agar efisiensi waktu meningkat pada pekerjaan pembesian proyek pembangunan *skybridge* stasiun kereta api Purwokerto ?
5. Bagaimana perbandingan efisiensi waktu jika di bandingkan dengan waktu standar produktivitas kerja berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui jadwal pengerjaan pembesian pada pembangunan *skybridge* stasiun kereta api Purwokerto.

2. Menganalisa pengaruh hambatan kerja oleh faktor manusia pada pembangunan *skybridge* stasiun kereta api Purwokerto.
3. Menganalisa pengaruh hambatan kerja oleh faktor alat pada pekerjaan pembesian pembangunan *skybridge* stasiun kereta api Purwokerto.
4. Menemukan solusi peningkatan efisiensi waktu kerja pada pekerjaan pembesian pembangunan *skybridge* stasiun kereta api Purwokerto.

#### **D. Manfaat**

Manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menyajikan hasil empiris dari penelitian terhadap pengaruh hambatan oleh faktor manusia dan alat pada efisiensi waktu kerja.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan solusi untuk perusahaan mengambil tindakan agar efisiensi waktu kerja meningkat.
3. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan peneliti berharap penelitian ini menjadi salah satu bahan kajian empiris terutama menyangkut pengaruh hambatan oleh faktor manusia dan alat pada efisiensi waktu kerja.

#### **E. Batasan Masalah**

Peneliti membatasi masalah penelitian dengan :

1. Objek yang diamati adalah hambatan oleh faktor manusia dan alat.

2. Faktor manusia yang akan di amati kusus pada pekerjaan yang dilakukan oleh tukang meliputi hambatan karena merokok saat bekerja, pemeriksaan pekerjaan, pekerja bermain handphone saat bekerja, mengobrol dengan rekan kerja.
3. Hambatan yang disebabkan oleh alat seperti alat rusak, tidak lengkap dan kehabisan bahan bakar/daya listrik meliputi peralatan geinda, *manual bar cutter*, *electric bar bender*, meteran, gunting kawat bendrat, alat pengikat kawat bendrat/rebar (Manual = *ngao* dan *kateha*, elektrik = *rebar tying*) dan alat las (Mesin las, palu terak, tang penjepit, sikat baja, helm las, kaca mata pelindung).
4. Pengamatan dilakukan langsung di lapangan dengan menggunakan alat hitung waktu berupa *stopwatch*.
5. Pengamatan hanya pada waktu kerja kegiatan pembesian pada pekerjaan pondasi *skybridge* stasiun kereta api Purwokerto.